

ABSTRAK

TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN FATWA DSN-MUI NO. 02/DSN-MUI/IV/2000 TERHADAP JANJI PEMBERIAN HADIAH PADA TABUNGAN TAMARA FITRI DI BMT SYARIAH RIYAL KOTA BEKASI

HASRIEL ANSHARI RAHADYAN

Masalah penelitian yang ditemukan penulis terletak pada akad *wadi'ah* di BMT Syariah Riyal Kota Bekasi, dimana BMT Syariah Riyal menjanjikan hadiah berupa parcel kepada nasabahnya diawal pada saat pendaftaran. Menurut Fatwa DSN NO 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan pada point ketiga ayat tiga tertulis bahwa tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat sukarela dari pihak bank. Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana praktik janji pemberian hadiah pada akad *wadi'ah* yang dilakukan BMT Syariah Riyal dan tinjauan Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan terhadap praktik janji pemberian hadiah pada akad *wadi'ah* di BMT Syariah Riyal. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *field research*. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder kemudian dianalisa menggunakan deskriptif analitik, yaitu mengumpulkan data data yang telah ada kemudian data data tersebut dikelompokkan ke dalam kategori kategori berdasarkan persamaan jenis data tersebut. Berdasarkan hasil penelitian praktik *wadi'ah* di BMT Syariah Riyal belum sepenuhnya sesuai dengan Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan, dikarenakan pihak BMT Syariah Riyal menjanjikan sebuah hadiah berupa parcel pada awal pendaftaran nasabah untuk bekerjasama dengan pihak BMT Syariah Riyal.

Kata Kunci: Fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000, Hadiah, Akad *Wadi'ah*

ABSTRACT

REVIEW OF ISLAMIC LAW AND FATWA DSN-MUI NO. 02 / DSN-MUI / IV / 2000 ON THE PROMISE OF REWARDS AT TAMARA FITRI SAVINGS AT BMT SYARIAH RIYAL, BEKASI CITY

HASRIEL ANSHARI RAHADYAN

The research problem found by the author lies in the wadi'ah contract at BMT Syariah Riyal Bekasi City, where BMT Syariah Riyal promises a gift in the form of a parcel to its customers at the beginning of registration. According to Fatwa DSN NO 02 / DSN-MUI / IV / 2000 concerning Savings in point three, paragraph three, it is written that there is no required reward, except in the form of voluntary gifts from the bank. The author conducted this research with the aim of knowing how the practice of the promise of giving gifts in the wadi'ah contract carried out by BMT Syariah Riyal and reviewing Fatwa DSN No. 02 / DSN-MUI / IV / 2000 regarding savings on the practice of giving promises on wadi'ah contracts at BMT Syariah Riyal. To achieve these objectives the authors use a qualitative approach and type of field research research. While the data sources used are primary data sources and secondary data sources then analyzed using descriptive analytic, namely collecting existing data and then the data is grouped into categories based on the similarity of the data types. Based on the results of wadi'ah practice research at BMT Syariah Riyal, it is not fully in accordance with the Fatwa DSN No. 02 / DSN-MUI / IV / 2000 regarding savings, because BMT Syariah Riyal promises a gift in the form of a parcel at the beginning of customer registration to cooperate with BMT Syariah Riyal.

Keywords: *DSN Fatwa No.02/DSN-MUI/IV/2000, Prize, Wadi'ah Agreement*